

RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI MAGISTER AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
2019- 2023



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2018

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis selanjutnya disebut Renstra Program Studi Magister Agroteknologi Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) Tahun 2019-2023 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan dasar dan program studi yang disusun untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran prodi sebagai suatu Program Studi. Penyusunan Renstra Program Studi ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal universitas sehingga berbagai dokumen kebijakan nasional serta perkembangan dunia internasional telah dijadikan acuan dalam penyusunannya.

Beberapa dokumen yang dijadikan acuan dalam penyusunan renstra Program Studi Magister Agroteknologi UISU Tahun 2018-2022 ini antara lain Renstra Universitas Islam Sumatera Utara 2019-2023, Rencana Induk Pengembangan (RIP) Program Studi Magister Agroteknologi UISU Tahun 2011–2042 serta Renstra Program Magister Agroteknologi UISU 2012-2015. Hal ini merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju Program Studi Magister Agroteknologi berstandar nasional yang didasari nilai-nilai islami, serta layanan pendidikan bagi semua lapisan masyarakat Indonesia. Berbagai indikator capaian program pun menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria standar nasional dapat dipenuhi.

Penyusunan Renstra ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal Program Studi Magister Agroteknologi. Dengan demikian, selain untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, kebijakan dan program yang ada merupakan kebutuhan nyata Program Studi Magister Agroteknologi.

Renstra Program Studi Magister Agroteknologi UISU Tahun 2018-2022 dapat dijadikan upaya untuk mencapai Visi dan Misi Program Studi Magister Agroteknologi UISU. Renstra ini dapat digunakan sebagai pedoman Program Kerja Tahunan Rektor satu periode yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Operasional (RENOP) atau Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Program Studi Magister AgroteknologiUISU setiap tahunnya. Renstra ini juga merupakan pedoman bagi penyusunan Renstra Fakultas dan Program Studi di UISU.

Medan, Nopember 2018



Dr. Ir. Murni Sari Rahayu. MP
NIDN 0117016801

KATA PENGANTAR

Rencana Strategi (Renstra) Program Studi Magister Agroteknologi (Prodi MAGT) Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara (FP UISU) Tahun 2019-2023 merupakan kesinambungan dari berbagai kebijakan dasar dan program Prodi MAGT FP UISU yang disusun untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Prodi MAGT FP UISU sebagai bagian dari suatu Fakultas di Perguruan Tinggi. Penyusunan Renstra Prodi MAGT FP UISU ini dilakukan dengan memperhatikan berbagai dinamika internal dan eksternal, serta mengacu kepada berbagai dokumen kebijakan fakultas dan universitas.

Beberapa dokumen yang dijadikan acuan dalam penyusunan Renstra Prodi MAGT FP UISU 2019-2023 ini antara lain, Rencana Induk Pengembangan (RIP) FP UISU tahun 2011–2042, Renstra FP UISU 2019-2023. Hal ini merupakan bagian tak terpisahkan dari upaya pencapaian standar mutu dan layanan pendidikan menuju institusi pendidikan bertaraf internasional dengan penguatan dan penajaman tatakelola berbasis nilai-nilai Islami. Berbagai indikator capaian program menggambarkan upaya yang harus dilakukan agar kriteria-kriteria standar internasional dapat dipenuhi.

Penyusunan Renstra ini juga dilakukan melalui berbagai tahapan yang berupaya secara maksimal mengakomodasi aspirasi dan partisipasi berbagai komponen internal Prodi MAGT FP UISU. Dengan demikian, selain untuk memenuhi kebutuhan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya, kebijakan dan program yang ada merupakan kebutuhan nyata Prodi MAGT FP UISU. Renstra Prodi MAGT FP UISU Tahun 2019-2023 merupakan upaya untuk mencapai visi dan misi Prodi MAGT FP UISU. Renstra ini dapat digunakan sebagai pedoman Program Kerja Tahunan dekan satu periode yang dijabarkan dalam bentuk Rencana Operasional (RENOP) atau Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Program Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja (RPKAPB) Fakultas Pertanian setiap tahunnya.

Medan, Nopember 2018
Ketua Prodi MAGT FP UISU



Dr. Ir. Yenni Asbur, MP

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II VISI, MISI, TUJUAN.....	2
BAB III ANALISA LINGKUNGAN STRATEGIS.....	4
3.1. Kondisi Eksternal.....	4
3.2. Posisi Prodi MAGT FP UISU dalam Kancah Regional Sumatera Utara.....	6
3.3. Sarana dan Prasarana Pembelajaran.....	7
3.4. Penyediaan Layanan Akademik Program Studi.....	7
3.5. Pengembangan Sarana dan Prasarana (Sumber Daya) pada Inovasi Pembelajaran	7
3.6. Pengembangan Produk Unggulan Prodi	8
3.7. Peningkatan Kualitas Proses Penjaminan Mutu Akademik yang Berkelanjutan	8
3.8. Capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sama dengan atau lebih besar dari 3.00	9
3.9. Kepenasihatan/Bimbingan Akademik	9
3.10. Pengembangan Peta Kompetensi Keahlian Dosen	9
3.11. Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat dan Potensi Mahasiswa.....	9
3.12. Pengembangan Produk Unggulan Prodi dan lain.....	10
3.13. Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu	10
3.14. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pembelajaran.....	10
3.15. Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Dalam Negri Maupun Luar Negri ...	11
BAB IV ANALISIS LINGKUNGAN.....	12
4.1. Kekuatan.....	12
4.2. Kelemahan	12
4.3. Peluang	13
4.4. Tantangan/Ancaman	13
BAB V STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN	15

BAB I

PENDAHULUAN

Prodi MAGT berada di bawah pengelolaan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara (FP UISU) yang berdiri telah sejak 10 Nopember 1964. Awalnya, Fakultas Pertanian ini bernama Akademi Pertanian dan Perkebunan 10 Nopember yang merupakan Fakultas Eksakta pertama di UISU. Kemudian pada 1 September 1965, barulah berubah namanya menjadi Fakultas Pertanian dan Perkebunan 10 Nopember dan mendapatkan status Terdaftar berdasarkan SK Departemen Perguruan Tinggi dan Ilmu Pendidikan RI No. 6b/B/SWT/P/65, 20 September 1965. Fakultas ini berubah Namanya menjadi Fakultas Pertanian UISU seperti sekarang ini sejak 1 Maret 1972.

Pada 8 Maret 1982, status FP UISU mengalami peningkatan, yaitu status diakui untuk tingkat pendidikan sarjana muda berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 086/0/1982, dan terdaftar untuk jenjang pendidikan sarjana Prodi Agronomi, Ilmu Tanah dan Proteksi Tanaman berdasarkan SK Menteri P&K No. 078/0/1982, 8 Maret 1982.

Saat ini FP UISU mempunyai lima prodi yang terdiri dari tiga prodi sarjana, yaitu Prodi Agroteknologi (AGT), Agribisnis (AGB), dan Magister Agroteknologi (THP); serta dua Prodi Magister yaitu Magister Agroteknologi (MAGT) dan Magister Agribisnis (MAGB). Prodi Magister merupakan prodi baru di lingkungan FP UISU dan baru diizinkan penyelenggaraannya berdasarkan SK BAN-PT No. 553/KPT/I/2018 dengan akreditasi Baik.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN

Rencana Strategis Penelitian Prodi MAGT FP UISU dikembangkan mengacu dari visi dan misi Universitas Islam Sumatera Utara.

Visi Prodi MAGT FP UISU:

Menjadi pusat pendidikan, penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu dengan profesional di bidang agroteknologi tanaman perkebunan dan pangan secara berkesinambungan yang Islami, handal, teruji dan mendapat pengakuan internasional pada tahun 2026

Misi Prodi MAGT FP UISU:

1. Menyiapkan Magister Pertanian bidang Agroteknologi yang Islami, handal, dan teruji serta memiliki motivasi keilmuan tinggi, berkemampuan akademik dan profesional di bidang pertanian tanaman perkebunan dan pangan
2. Menaikan level hidup masyarakat dengan jalan membentuk dan membina masyarakat pertanian pada lembaga pemerintah dan swasta dalam penerapan agroteknologi tanaman perkebunan dan pangan secara berkesinambungan
3. Memberikan bekal ilmu dan keterampilan agroteknologi tanaman perkebunan dan pangan dengan azas-azas pertanian berkesinambungan terhadap luaran sehingga memiliki kemampuan mandiri dan memadai menjadi peneliti, pendidik dan manajer.

Tujuan Prodi MAGT FP UISU:

1. Menghasilkan MAGT yang bermoral Islami, handal dan teruji yang memiliki pengetahuan dan kemampuan dalam memahami bidang agroteknologi tanaman perkebunan dan pangan sekaligus mengembangkan kemampuan menggunakan konsep dan teori dalam menganalisis secara kritis dan kreatif
2. Menghasilkan MAGT yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan penelitian mandiri dan berkelompok dalam memecahkan masalah-masalah agroteknologi tanaman perkebunan dan pangan, dalam jangka panjang secara berkesinambungan dan diakui pada tingkat internasional.

Sasaran dari Prodi MAGT FP UISU adalah:

Untuk mencapai tujuan pertama, maka sasaran disusun sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas serta inovasi proses pembelajaran yang Islami serta mampu melewati tantangan serta perkembangan iptek pada bidang pertanian tanaman perkebunan dan pangan
2. Melaksanakan evaluasi terhadap kurikulum secara periodik sesuai perkembangan IPTEK serta kebutuhan stakeholders
3. Mendukung proses pembelajaran dengan sarana dan prasarana yang tersedia
4. Mengembangkan SDM, baik dosen maupun pegawai.

Untuk mencapai tujuan kedua, maka sasaran disusun sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas penelitian

2. Meningkatkan daya saing hasil penelitian melalui kualifikasi artikel ilmiah serta teknologi terapan bertaraf nasional dan internasional yang dipatenkan UISU
3. Mendukung proses penelitian melalui sarana dan prasarana yang tersedia
4. Mengembangkan SDM, dosen dan mahasiswa untuk menopang kegiatan penelitian
5. Menerapkan output hasil penelitian pada proses pendidikan dan pengajaran.

Rencana strategis VMTS Prodi MAGT FP UISU adalah:

1. Melaksanakan Tridharma PT serta Dakwah Islamiyah dengan mempedomani OTK (Operasional Tata Kelola) dan baku mutu institusi yang diturunkan ke fakultas dan prodi
2. Proses pembelajaran memanfaatkan teknologi informasi sehingga dapat mengakses perkembangan informasia kademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM)
3. Penelitian yang dihasilkan disosialisasikan kepada masyarakat dan stakeholders melalui pembuatan demplot, pengabdian kepada masyarakat (*Training of Trainer*) dan pendampingan kepada petani (pengguna).

BAB III

ANALISA LINGKUNGAN STRATEGIS

3.1 Kondisi Eksternal

Saat ini FP UISU sebagai penyelenggara Prodi MAGT FP UISU sudah memasuki usia 56 tahun (Nopember 2020), dengan alumni berjumlah >6000 alumni yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia juga luar negeri. Pada usia lebih dari setengah abad ini telah banyak alumni yang memegang jabatan penting dan strategis baik dari lingkungan makro seperti politis, ekonomis, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan IPTEK maupun lingkungan mikro seperti aspek pesaing, sumber calon mahasiswa, calon dosen, dan tendik.

3.1.1 Lingkungan Makro

a. Aspek Politik

Dari aspek politik, Prodi MAGT paling strategis disebabkan terpaut kebijakan pemerintah yang mempunyai sistem inovasi daerah dengan keunggulan tanaman perkebunan dan pangan pada beberapa daerah, khususnya pada Provinsi Sumatera Utara (Provsu). Pada perekonomian Provsu, sektor perkebunan mempunyai peranan yang penting. Terlihat dari andil sektor perkebunan sebesar 11,1% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provsu selama lima tahun terakhir dan sebesar 13,5% terhadap Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Selain itu, perkebunan juga cukup signifikan menyerap tenaga kerja. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), 37,52% tenaga kerja berada di sektor pertanian disebabkan luas perkebunan mencapai 2.169.601,62 Ha di Provsu. Hal ini merupakan kesempatan untuk alumni Prodi MAGT mendapatkan pekerjaan.

b. Aspek Ekonomi

Prodi MAGT juga sangat strategis dari aspek ekonomi karena Indonesia merupakan negara Agraris, terutama Provsu yang pendapatan daerahnya 21,82% bersumber dari perkebunan dan pangan. Hal ini menunjukkan bahwa bidang perkebunan dan pangan berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan daerah, sehingga Prodi MAGT secara ekonomi memiliki peluang besar untuk memanasifasikan alumni yang ikut andil dalam peningkatan pendapatan pada daerah.

c. Aspek Kebijakan

Dari aspek kebijakan, keberadaan Prodi MAGT juga sangat mendukung. Misalnya kebijakan pemerintah dalam peningkatan nilai tambah produk dari perkebunan serta pangan, Ini bisa didukung Prodi MAGT melalui penyediaan SDM yang dapat membina petani serta tenaga kerja yang berada pada bidang perkebunan serta pangan.

d. Aspek Sosial

Dari aspek sosial Prodi MAGT diakui oleh masyarakat. Terbukti dari jumlah mahasiswa yang cukup banyak di awal tahun pelaksanaannya. Mahasiswa pada prodi MAGT berasal dari berbagai instansi pemerintah dan perusahaan perkebunan

e. Aspek Budaya

Keberadaan Prodi MAGT didukung pula oleh budaya di Provsu. Hal ini disebabkan Provsu tergolong daerah agraris dengan bidang pertanian sebagai bagian dari penduduknya serta didukung dengan kebijakan pemerintah yang membatasi penggantian fungsi lahan.

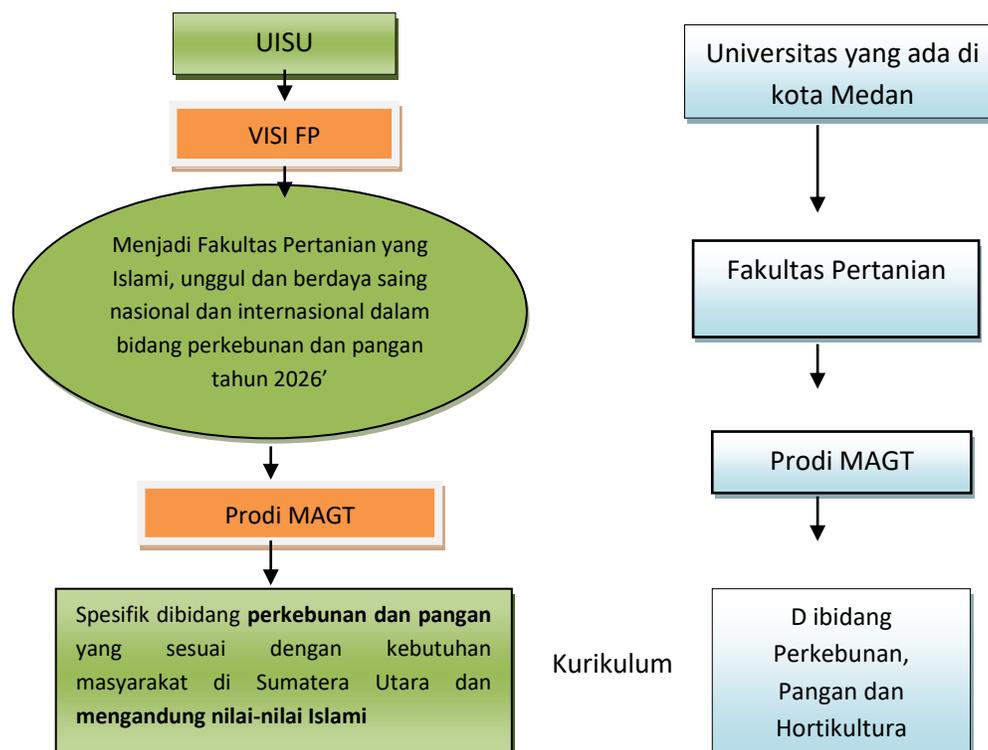
f. Aspek Perkembangan Ilmu dan Teknologi

Dalam peningkatan kompetensi SDM, dosen dan mahasiswa saling berkontribusi untuk perkembangan ilmu dan teknologi. Beberapa dosen pada Prodi MAGT memperoleh hibah dari Menristek Dikti dalam mewujudkan teknologi tepat guna. Selain itu aktivitas pendidikan telah menggunakan perkembangan teknologi diantaranya adalah kuliah serta bimbingan secara daring.

3.1.2 Lingkungan Mikro

a. Aspek Pesaing

Prodi MAGT bersaing dengan Prodi MAGT dari Universitas Sumatera Utara (USU) yang merupakan Universitas Negeri di Sumatera Utara. Namun kualitas Pendidikan, SDM, sarana dan prasarana serta suasana akademik tidak kalah dengan USU.



Yang menjadi keunggulan dan karakteristik Prodi MAGT FP UISU dengan Prodi MAGT Universitas lain yang ada di kota Medan adalah dengan melihat komposisi bidang kajian dari Prodi MAGT FP UISU yang memiliki spesifikasi pada bidang **perkebunan dan pangan** yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Sumatera Utara serta **mengandung nilai-nilai Islami**.

b. Sumber Calon Mahasiswa

Sumber calon mahasiswa berasal dari alumni, instansi pemerintah dan swasta, serta perusahaan perkebunan baik pemerintah dan swasta di wilayah Provsu.

c. Sumber Calon Dosen

Sumber calon dosen berasal dari berbagai alumni dalam maupun luar negeri seperti IPB, UGM, USU, Universitas Putra Malaysia (UPM), dan Universitas Saint Malaysia (USM).

d. Sumber Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan bersumber dari alumni perguruan tinggi di Provsu.

e. E-learning

Prodi MAGT telah menggunakan sistem SiAkad yang merupakan sistem informasi akademis untuk semua mahasiswa UISU. Sistem ini memberikan informasi mengenai data mahasiswa, pengisian KRS, dan KHS mahasiswa setiap semesternya, sehingga kegiatan akademis setiap semesternya dapat diakses mahasiswa lebih mudah karena berbasis daring.

Fasilitas pendukung lainnya di UPPS (Prodi MAGT) terhubung dengan Universitas melalui pemanfaatan cloud computing oleh google apps for education sebagai fasilitas pendukung proses pembelajaran. Setiap mahasiswa maupun dosen mempunyai akun email Google dengan menggunakan domain uisu.ac.id. Sehingga semua fasilitas yang tersedia pada Google seperti Google Calendar, Google docs, dan Google Drive bisa dimanfaatkan sebagai media belajar mengajar di UISU.

f. Kebutuhan Dunia Usaha/Industri, Masyarakat, Mitra dan Aliansi

Dunia usaha/industri, masyarakat, mitra dan aliansi dibutuhkan oleh Prodi MAGT untuk kegiatan penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, lapangan pekerjaan bagi alumni, membantu dalam pengembangan kurikulum, visi, dan misi sesuai perkembangan ilmu dan teknologi, serta menjadi target pasar untuk produk-produk buatan dosen dan mahasiswa.

3.2 Posisi Prodi MAGT FP UISU dalam Kancah Regional Sumatera Utara

Keunggulan posisi Prodi MAGT FP UISU dibandingkan dengan Prodi MAGT yang berada di wilayah Sumatera Utara adalah kurikulum di Prodi MAGT tidak hanya berisi mata kuliah untuk ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga untuk pembentukan sikap agar berakhlak mulia dengan adanya mata kuliah Islam dan Ilmu Pertanian. Bagi dosen juga tidak hanya memiliki kewajiban terhadap Tridharma Perguruan Tinggi (Tridharma PT), yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada

Masyarakat, tetapi juga memiliki kewajiban Dakwah Islamiyah yang harus dilaksanakan dalam setiap pelaksanaan Tridharma PT. Hal ini sesuai dengan Visi Prodi MAGT, yaitu Menjadi pusat pendidikan, penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu dengan profesional di bidang agroteknologi tanaman perkebunan dan pangan secara berkesinambungan yang Islami, handal, teruji dan mendapat pengakuan internasional pada tahun 2026.

3.3 Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Program pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan meliputi: (1) peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi informasi, (2) peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang sudah ada, dan (3) renovasi dan pengadaan sarana dan prasarana baru. Indikator keberhasilan program ini adalah terpenuhinya proporsi sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi, terpeliharanya sarana dan prasarana yang selama ini sudah ada, serta terpenuhinya sarana dan prasarana yang belum ada.

3.4. Penyediaan Layanan Akademik Program Studi

Prodi MAGT mulai tahun 2018 telah menetapkan berbagai kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka peningkatan layanan akademik. Kebijakan, program, dan kegiatan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut disajikan pada bagian berikut ini.

3.4.1. Peningkatan Daya Tampung

Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan berbagai upaya promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lain. Promosi media cetak antara lain penerbitan profil Prodi MAGT FP UISU, penerbitan brosur, katalog, dan banner; promosi melalui media elektronik dilakukan melalui website www.fp.uisu.ac.id. Kegiatan promosi melalui media lain, dilakukan melalui pemberian informasi lulusan S1 Pertanian dari PT lain, melalui kegiatan Seminar Nasional dan Internasional yang diselenggarakan FP UISU, kunjungan ke perusahaan perkebunan pemerintah dan swasta, serta dinas-dinas pertanian di wilayah Sumatera Utara dan Aceh, pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru, pelaksanaan layanan registrasi, dan pelaksanaan pembelajaran kelas kerjasama yang dilakukan secara khusus sesuai dengan kontrak perjanjian dengan mitra kerjasama.

3.4.2. Peningkatan Relevansi Program Studi dengan Kebutuhan Stakeholders

Peningkatan relevansi program studi dengan kebutuhan stakeholders Prodi MAGT FP UISU dilakukan dengan pelaksanaan *tracer study*, pemetaan daya saing prodi berdasarkan analisis kebutuhan dan kepuasan stakeholders, serta review dan revisi kurikulum secara berkala.

3.5. Pengembangan Sarana dan Prasarana (Sumber Daya) pada Inovasi Pembelajaran

Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan mencakup pemeliharaan dan penambahan sarana dan prasarana yang sudah ada. Pada tahun 2017, Prodi MAGT FP

UISU telah melaksanakan program pengadaan, peningkatan, pengembangan, dan perbaikan/pengubahan sarana prasarana untuk meningkatkan layanan pembelajaran.

3.6. Pengembangan Produk Unggulan Prodi

Program-program unggulan dan rencana pengembangan ke depan perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Penyusunan program-program strategis harus dilakukan dalam bentuk rencana strategis (Renstra). FGP UISU telah menyusun Renstr 2019-2023 dan selanjutnya Prodi MAGT menyusun renstra sebagai penjabaran dan realisasi renstra FP UISU.

Pada tahun 2018 produk unggulan Prodi MAGT bidang pendidikan adalah penyusunan Kurikulum Prodi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kebijakan pengembangan kurikulum dituangkan dalam Renstra FP UISU 2019-2023 yang menekankan relevansi kurikulum program studi secara periodik dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum direvisi secara berkala sesuai hasil evaluasi dan perkembangan. Kecukupan kompetensi diberlakukan dengan sistem penghargaan kompetensi dan matakuliah mengikuti sistem penghargaan satuan kredit semester (sks).

3.7. Peningkatan Kualitas Proses Penjaminan Mutu Akademik yang Berkelanjutan

Pengoptimalan penjaminan mutu akademik di Prodi MAGT diarahkan pada keberlanjutan pelaksanaan penjaminan mutu akademik mencakup pengembangan perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan perencanaan pembelajaran meliputi program pemantapan kurikulum dan perangkatnya. Pengembangan proses pembelajaran meliputi program pengadaan dan pemutakhiran bahan ajar, media pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran. Pengembangan evaluasi pembelajaran meliputi program evaluasi dan monitoring pembelajaran secara terus menerus.

Pada tahun 2018, Prodi MAGT FP UISU memantapkan kerja organisasi penjaminan mutu. Di tingkat Prodi terdapat Gugus Kendali Mutu (GKM). Untuk pelaksanaan penjaminan mutu akademik, telah dilakukan pemantauan pelaksanaan proses pembelajaran pada tengah dan akhir semester, termasuk pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Kegiatan penjaminan mutu perlu didukung dengan pelaksanaan dokumentasi data secara rutin oleh petugas administrasi sehingga akurasi data pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung secara tertib. Ketertiban ini merupakan kondisi dasar upaya penjaminan mutu akademik di tingkat Fakultas dan Prodi. Indikator keberhasilan program penjaminan mutu akademik adalah meningkatnya indeks prestasi (IP) mahasiswa, lama studi, semakin pendek atau tepat waktu (4 semester), semakin baiknya kinerja dosen, dan teraplikasinya perkuliahan berbasis multimedia.

3.8. Capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sama dengan atau lebih besar dari 3.00

Persentase lulusan pertama Magister yang mencapai IPK sama dengan atau lebih besar dari 3,00 di PS Magister Biologi adalah 100% yang akan dicapai pada semester genap 2020/2021.

3.9. Kepenasihatan/Bimbingan Akademik

Program peningkatan mutu akademik berkaitan dengan hubungan kegiatan akademik dosen-mahasiswa yang mencakup pengembangan sistem layanan dalam pelaksanaan kepenasihatan akademik. Kepenasihatan adalah kegiatan Penasihat Akademik (PA) yang bertujuan untuk membantu mahasiswa merencanakan dan menyelesaikan program studinya secara baik sesuai dengan minat dan kemampuannya. Kegiatan kepenasihatan akademik meliputi program bimbingan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian studi mahasiswa. Pelaksanaan kepenasihatan akademik pada tahun 2018 (semester ganjil 2018/2019 dan semester genap 2018/2019) berjalan baik sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

3.10. Pengembangan Peta Kompetensi Keahlian Dosen

Peningkatan kualitas program studi dilakukan dengan meningkatkan peran peta Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dosen. Peta KBK dosen digunakan sebagai dasar untuk pemberian tugas dan peningkatan profesionalitas dosen pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu menciptakan pakar-pakar di berbagai bidang ilmu/kajian. Kepakaran dosen diharapkan mampu meningkatkan kualitas Tri Dharma PT dan Dakwah Islamiyah sehingga dapat merealisasikan visi Prodi MAGT dan FP UISU sebagai lembaga yang unggul dan menjadi rujukan.

3.11. Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat dan Potensi Mahasiswa

Peningkatan prestasi mahasiswa dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan minat, bakat, keorganisasian, dan penalaran mahasiswa. Pengembangan kemahasiswaan dilakukan dengan tiga strategi, yaitu: (1) percepatan adaptasi, (2) peningkatan perolehan prestasi bagi mahasiswa serta (3) pendekatan dunia kerja bagi mahasiswa tahun ke II dan semester akhir dengan program Workshop/Pelatihan Memasuki Dunia Kerja dan Kewirausahaan. Di tingkat universitas selama tiga tahun terakhir tampak keaktifan dalam mengikuti program pengembangan mahasiswa.

3.12. Pengembangan Produk Unggulan Prodi dan Unit

Program-program unggulan dan rencana pengembangan ke depan perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Penyusunan program-program strategis harus dilakukan baik tingkat fakultas maupun tingkat prodi dalam bentuk rencana strategis (Renstra). FP UISU telah menyusun Renstra 2019-2023 dan selanjutnya masing-masing Prodi wajib menyusun Renstra sebagai penjabaran dan realisasi Renstra FP UISU.

3.13. Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu

Ketersediaan dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu dimaksudkan untuk mencapai tujuan FP UISU menghasilkan lulusan yang cerdas, islami, andal, teruji, bermartabat mulia, dicintai masyarakat, diridhai Allah SWT dan mendapat pengakuan internasional. Untuk mencapai sasaran ini ditempuh strategi dan kegiatan berikut. (1) Perekrutan dosen dan tenaga kependidikan, (2) Peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, (3) Peningkatan jumlah dosen yang lulus studi lanjut dari perguruan tinggi yang kredibel, baik di dalam maupun luar negeri, (4) Peningkatan kualifikasi jabatan fungsional dosen, dan (5) Peningkatan pembinaan dosen setelah memperoleh sertifikat pendidik.

3.13.1. Rekrutmen Dosen Berdasarkan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Sesuai Kelompok Bidang Keahlian (KBK)

Kegiatan ini meliputi: (1) melakukan analisis kebutuhan tenaga dosen, dan (2) melakukan rekrutmen dosen berdasarkan kualifikasi akademik dan kompetensi sesuai kelompok bidang keahlian.

3.13.2. Rekrutmen Tenaga Kependidikan Berdasarkan Analisis Kebutuhan dan Bidang Keahlian

Kegiatan ini meliputi: (1) melakukan analisis kebutuhan tenaga kependidikan, dan (2) melakukan rekrutmen tenaga kependidikan berdasarkan analisis kebutuhan dan bidang keahlian.

3.13.3. Evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD)

Beban kinerja dosen berkaitan dengan pelaksanaan tugas tridharma perguruan tinggi dan kegiatan penunjang yang terekam dalam Evaluasi Kinerja Dosen yang diisi oleh para dosen. Penilaian kinerja dosen Fakultas Pertanian UISU dilakukan berdasarkan Rubrik Beban Kerja Dosen. Beban kerja seorang dosen minimal 12 sks dan maksimal 16 sks yang dapat disebar ke dalam tugas-tugas institusional sebagai berikut: (a) pendidikan dan pengajaran, penelitian dan karya ilmiah 9-13 sks; (b) pengabdian kepada masyarakat dan penunjang 3-7 sks; (c) jumlah keempat bidang tidak melebihi 16 sks; (d) kelebihan sks pada setiap komponen dapat dicantumkan dengan memilih "beban lebih"; (e) dosen dengan tugas tambahan sebagai Rektor s.d. Ketua Prodi dan yang setara (pimpinan lembaga, pusat, unit, badan) wajib melaksanakan bidang pendidikan (minimal 3 sks).

3.14. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pembelajaran

Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan pembelajaran merupakan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan sivitas akademika UISU. Ketiga kegiatan tersebut saling terkait dan saling mendukung. Tahun 2018, kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan pembelajaran di Prodi MAGT FP UISU dilakukan dengan beberapa kegiatan, yang mencakup kegiatan: 1) mengembangkan tema penelitian (grand design) untuk pengembangan ilmu dan atau dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan pembelajaran, 2) melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu,

3) melaksanakan penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, 4) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat penerapan ilmu, 5) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian.

3.15. Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Dalam Negeri Maupun Luar Negeri

Program ini dilakukan untuk meningkatkan energi sosial yang saling menguntungkan antara FP UISU dan lembaga mitra di dalam dan luar negeri dalam bidang akademik maupun non akademik. Indikator keberhasilan program ini adalah semakin intensifnya kerjasama FP UISU dengan lembaga-lembaga di dalam dan luar negeri.

BAB IV

ANALISIS LINGKUNGAN

Analisis strategis dimaksudkan untuk menemukan dan mengenali berbagai kekuatan dan kelemahan yang dimiliki Prodi MAGT FP UISU serta peluang dan ancaman yang mungkin datang dari eksternal. Pengenalan atas kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman itu selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk merumuskan strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan Prodi MAGT FP UISU sebagaimana telah disebutkan di bab sebelumnya. Dengan pemikiran seperti itu diharapkan diperoleh rumusan strategi pencapaian tujuan yang tepat dan realistis untuk dilaksanakan.

Sesuai dengan rumusan tujuan sebagaimana dinyatakan di Bab II, uraian analisis strategis disajikan dalam lima bagian sesuai pilar utama tujuan pengembangan Prodi MAGT, yaitu:

1. Menyelenggarakan layanan akademik prodi yang bermutu dan berdaya saing.
2. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan bermutu.
3. Menyelenggarakan layanan prima kelembagaan.
4. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta dahwah Islamiyah yang mendukung inovasi pembelajaran.
5. Meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan dan pelaksana tugas teknis lainnya dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.

4.1. Kekuatan

1. Proses perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran pengembangan Prodi MAGT telah melibatkan calon pengguna lulusan (stakeholders), masukan dari pengguna digunakan sebagai pertimbangan dalam menyusun kurikulum Prodi MAGT.
2. Kurikulum Prodi MAGT disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Kerja Nasional Indonesia (KKNI), dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), sehingga terjamin pemenuhan standarisasi Nasional dan mampu mewujudkan visi dan misi Prodi.
3. Sistem rekrutmen mahasiswa Prodi MAGT telah memiliki sistem yang mapan dengan kriteria yang ketat sehingga Jumlah mahasiswa Prodi MAGT FP UISU diharapkan terus mengalami peningkatan.
4. Prodi MAGT FP UISU saat ini memiliki dosen tetap 8 orang dengan kualifikasi doktor, 3 orang diantaranya Guru Besar.
5. Payung penelitian dosen Prodi MAGT selalu melibatkan mahasiswa berkaitan dengan tesisnya, sehingga ada peningkatan mutu tesis mahasiswa dan mempercepat mahasiswa dalam penyelesaian studi.
6. Fasilitas yang dimiliki oleh Prodi MAGT sangat mendukung terjadinya proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Ruang kuliah yang nyaman, memadai dan telah dilengkapi AC, LCD, dan layar yang bisa digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar.
7. Kerjasama di bidang riset dengan berbagai institusi atau Universitas di dalam negeri cukup baik. Ketersediaan fasilitas riset di FP UISU menjadi kekuatan besar dalam meningkatkan kualitas Prodi MAGT khusus di bidang riset.

4.2. Kelemahan

1. Kesulitan mengantisipasi dinamika dunia kerja dan kebijakan pemerintah dalam bidang pertanian, karena sangat tergantung dengan *job market*.
1. Pengelolaan laboratorium belum didukung dengan ketersediaan tenaga laboran di setiap laboratorium bidang.
2. Pengembangan kurikulum belum dapat dilakukan secara menyeluruh, masih bersifat parsial sebatas perubahan isi materi perkuliahan, perubahan metode pembelajaran, silabus matakuliah dan perangkat perkuliahan
3. Prodi MAGT baru berdiri tahun 2018 sehingga belum dapat mengukur kinerja lulusan di dunia kerja.
4. Keterlibatan mahasiswa Prodi MAGT dalam kegiatan penulisan artikel dan keikutsertaan dalam seminar internasional masih perlu ditingkatkan
5. Peralatan laboratorium yang dapat dimanfaatkan untuk penelitian dosen dan mahasiswa jumlahnya masih kurang, terutama untuk peralatan yang canggih sehingga masih seringkali perlu ke PT lain.
6. Produktivitas penelitian dan karya publikasi ilmiah oleh semua dosen masih kurang merata, disamping itu sebagian hasil penelitian masih kurang terkomunikasikan kepada *stakeholders* (pemangku kepentingan)

4.3. Peluang

1. Ketersediaan sumber pendanaan yang cukup dari Dikti sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mendukung keterlaksanaan program Prodi MAGT FP UISU terutama berkaitan dengan peningkatan kualitas dosen melalui *non degree training*, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, penulisan buku ajar dan/atau buku referensi, dan publikasi internasional.
2. Mahasiswa Prodi MAGT dari berbagai daerah dan instansi yang secara tidak langsung mempromosikan Prodi MAGT.
3. Minat mahasiswa dalam mengikuti Penelitian dosen cukup tinggi, hal ini menjadi peluang penting dalam meningkatkan kualitas Prodi MAGT.
4. Berbagai software pembelajaran yang telah banyak dikembangkan oleh berbagai pihak dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Kebijakan pemerintah (Ditjen Dikti) untuk meningkatkan alokasi dana melalui mekanisme kompetisi, merupakan peluang bagi Prodi MAGT untuk memperoleh dana pengembangan sekaligus meningkatkan kemampuan me-nyusun program berbasis aktivitas.

4.4. Tantangan/Ancaman

1. Persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lain dalam menjalin kerja sama dengan pihak pemerintah maupun pihak swasta.
2. Perkembangan kebutuhan masyarakat terus meningkat secara cepat. Ini merupakan tantangan yang harus direspon secara cepat melalui peningkatan relevansi kegiatan akademik. Jika tidak, Prodi MAGT akan ditinggalkan oleh masyarakat.
3. Sesuai tuntutan masyarakat, Prodi MAGT FP UISU harus mampu menghasilkan lulusan yang selain menguasai *hardskill* juga harus menguasai *softskill*. Bila lulusan menguasai dua aspek tersebut, maka lulusan dipercaya masyarakat.

4. Kemajuan perguruan tinggi dalam menerapkan teknologi informasi, baik untuk kegiatan akademik, manajemen maupun layanan publik, telah menjadi salah satu kriteria yang digunakan masyarakat untuk menilai kualitas suatu perguruan tinggi. Jika hal ini tidak segera ditindaklanjuti, Prodi MAGT terancam mendapatkan citra kurang baik di mata masyarakat.

BAB V STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN

Strategi pencapaian tujuan diwujudkan dalam serangkaian kebijakan, program, dan kegiatan. Untuk menjaga kesetiaan antarbab dalam dokumen renstra ini, rumusan strategi pencapaian tujuan Prodi MAGT diuraikan dalam dua bagian, yaitu Program Pengembangan dan Indikator Kinerja FP UISU, sedang Program Pengembangan tersebut terdiri lima bidang sesuai pilar utama tujuan pengembangan, yaitu:

1. Menyelenggarakan layanan akademik prodi yang bermutu dan berdaya saing.
2. Meningkatkan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan bermutu.
3. Menyelenggarakan layanan prima kelembagaan.
4. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung inovasi pembelajaran.
5. Meningkatkan kualitas manajemen kelembagaan dan pelaksana tugas teknis lainnya dengan sistem tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Pada masing-masing bagian diuraikan kebijakan, program, dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang terkait dengan bidang yang dibicarakan.

5.1. Pengembangan Program

Tujuan	Sasaran	Strategi Pencapaian
Meningkatnya kualitas pembelajaran Biologi jenjang magister yang berorientasi pada inovasi pembelajaran dan kreativitas mahasiswa	Terselenggaranya pembelajaran berorientasi pada inovasi pembelajaran dan kreativitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian 2. Peningkatan jumlah bahan ajar untuk mendukung pembelajaran 3. Peningkatan kualitas dosen dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas
Berkembangnya potensi dan karakter, motivasi, dan kepekaan sosial mahasiswa	Terbangunya potensi dan kepribadian mahasiswa yang berkualitas tinggi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional 5. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat
Dihasilkannya lulusan yang mampu bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional	Terwujudnya lulusan kompeten untuk bersaing baik di tingkat nasional maupun internasional	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen 7. Peningkatan jumlah mahasiswa yang tampil dalam forum ilmiah di

		tingkat nasional dan internasional
Meningkatnya kuantitas dan kualitas publikasi dan karya ilmiah di tingkat nasional dan internasional	Meningkatnya angka partisipasi dosen dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional	8. Peningkatan kapabilitas dosen secara berkelanjutan dalam bidang penelitian 9. Peningkatan jumlah dosen untuk publikasi karya ilmiah
Meningkatnya kinerja prodi dan sumberdaya dalam menunjang produktivitas karya ilmiah	Meningkatnya kapasitas layanan prodi dalam menunjang produktivitas karya ilmiah	10. Peningkatan layanan bagi dosen untuk publikasi karya ilmiah 11. Kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta
Meningkatnya karya pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian	Meningkatnya angka partisipasi dosen dalam pengabdian kepada masyarakat	12. Peningkatan kapabilitas dosen secara berkelanjutan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat 13. Peningkatan jumlah dosen untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
Meningkatnya kinerja prodi dan sumberdaya dalam memberikan layanan kepada masyarakat	Meningkatnya kapasitas layanan prodi dalam menunjang pengabdian kepada masyarakat	14. Kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta meningkatkan layanan pendidikan masyarakat
Terselenggaranya tatapamong yang akuntabel dan transparan dalam layanan pendidikan	Menguatnya kapasitas dan kualitas kelembagaan dalam penyelenggaraan layanan pendidikan dan pembelajaran.	15. Pemutakhiran sarana dan prasarana serta bidang operasional 16. Peningkatan partisipasi dalam kegiatan akademik dan non akademik tingkat nasional dan internasional 17. Peningkatan standar audit layanan sistem informasi dan kemahasiswaan
Meningkatnya manajemen tenaga kependidikan	Meningkatnya kapabilitas tenaga kependidikan dalam penyelenggaraan tatapamong prodi	18. Peningkatan kapabilitas tenaga kependidikan secara berkelanjutan dalam pengelolaan prodi

5.2. INDIKATOR MAKRO KINERJA PS MAGISTER BIOLOGI FMIPA UM
Indikator Pencapaian Program 2019-2023

Target Pencapaian

Tabel 5.1 Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian

No	Indikator	Baseline	Target Kinerja		
		2019	2020	2021	2022
1	Jumlah inovasi pembelajaran hasil pengembangan	2	2	3	4
2	Jumlah judul bahan ajar ber ISBN berbasis penelitian	3	3	5	6

Tabel 5.2 Peningkatan jumlah bahan ajar untuk mendukung pembelajaran

No	Indikator	Baseline	Target Kinerja		
		2019	2020	2021	2022
1	Jumlah judul bahan ajar yang dicetak	3	3	4	5
2	Jumlah bahan ajar on-line	2	2	3	4
3	Jumlah perkuliahan yang menggunakan media	8	8	10	12

Tabel 5.3 Peningkatan kualitas dosen dalam melaksanakan pembelajaran yang berkualitas

No	Indikator	Baseline	Target Kinerja		
		2019	2020	2021	2022
1	Jumlah dosen penerima sertifikat pendidik	8	12	12	12
2	Jumlah Guru besar	3	3	3	5
3	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan ilmiah internasional	8	8	12	12
4	Jumlah diskusi rutin kelompok bidang keahlian	3	3	3	4

5	Jumlah kegiatan non degree training	0	0	0	1
---	-------------------------------------	---	---	---	---

Tabel 5.4 Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional

No	Indikator	Baseline	Target Kinerja		
		2019	2020	2021	2022
1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah nasional	0	2	5	5
2	Jumlah Karya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah internasional	0	2	2	3

Tabel 5.5 Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat

No	Indikator	Baseline	Target Kinerja		
		2019	2020	2021	2022
1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen	0	2	4	5

Tabel 5.6 Peningkatan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen

No	Indikator	Baseline	Target Kinerja		
		2019	2020	2021	2022
1	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan penelitian dosen	1	3	5	6

Tabel 5.7 Peningkatan jumlah mahasiswa yang tampil dalam forum ilmiah di tingkat nasional dan internasional

No	Indikator	Baseline	Target Kinerja		
		2019	2020	2021	2022
1	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah nasional	0	2	5	5
2	Jumlah Karya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah internasional	0	2	2	3

Tabel 5.8 Peningkatan kapabilitas dosen secara berkelanjutan dalam bidang penelitian

No	Indikator	Baseline	Target Kinerja		
		2019	2020	2021	2022
1	Dokumen rencana strategis penelitian	1	1	1	1
2	Dokumen/jurnal pembimbingan	1	1	1	1
3	Dokumen payung penelitian	1	1	1	1
4	Dokumen pedoman penulisan karya ilmiah	1	1	1	1
5	Jumlah penelitian didanai yang melibatkan dosen prodi	3	3	4	5

Tabel 5.9 Peningkatan Peningkatan jumlah dosen untuk publikasi karya ilmiah

No	Indikator	Baseline	Target Kinerja		
		2019	2020	2021	2022
1	Jumlah keterlibatan dalam kegiatan ilmiah tingkat nasional	8	8	10	10
2	Jumlah keterlibatan dalam kegiatan ilmiah tingkat internasional	8	8	10	10
3	Jumlah karya yang dipublikasikan secara nasional	9	16	18	20
4	Jumlah karya yang dipublikasikan secara internasional	9	16	18	20